

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang disebut dengan UMKM merupakan pelaku usaha yang bergerak diberbagai sektor ekonomi, yang juga mencakup kepentingan masyarakat serta merupakan pilar perekonomian bangsa. Peran UMKM sangat penting dalam mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membentuk karakter bangsa melalui kewirausahaan.

UMKM merupakan usaha yang mampu bertahan dalam berbagai situasi krisis, selain itu usaha ini biasanya fleksibel, tangguh dan mudah beradaptasi, sehingga memiliki modal awal untuk memulai usahanya. Pemilik usaha sangat termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka. Dengan modal yang relatif kecil atau cukup, pemilik usaha dapat memulai dan mengembangkan usaha yang diinginkan. Kecenderungan untuk mengelola semua proses produksi dari awal hingga akhir secara mandiri. Mulai dari pengumpulan bahan baku untuk produksi hingga distribusi tidak jarang dilakukan oleh satu orang, sehingga ini merupakan kekuatan nyata yang mendorong pelaku usaha kecil dan menengah untuk terus tumbuh dan berkembang dalam segala situasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Indonesia tidak pernah absen dari membeli makanan, baik jajanan maupun lauk pauk untuk makan setiap harinya, apalagi jika sedang malas untuk memasak dan ketika lapar melanda namun tidak ada makanan dimeja. Salah satu alternatif yang tepat yaitu membeli makanan di Ayam Bakar Kalasan Ika. Ayam Bakar Kalasan Ika adalah salah satu UMKM yang menjual Ayam Bakar, selain menjual Ayam Bakar disana juga menjual tempe, tahu, sate hati ayam, dan sate usus ayam yang tentunya di bakar juga. Selain memiliki cita rasa yang enak Ayam Bakar merupakan makanan yang masih menjadi favorit baik dari kalangan dewasa, remaja, maupun anak-anak. Oleh sebab itu kuliner ini memiliki peluang usaha yang cukup besar.

Usaha Ayam Bakar Kalasan Ika ini sudah memiliki dua cabang tempat penjualannya yang memiliki lokasi usaha yang strategis karena dekat dengan pemukiman penduduk dan jalan raya sehingga memudahkan pembeli untuk menemukan tempat ruko yang menjual Ayam Bakar Kalasan Ika.

Meskipun penjualan ayam bakar berkembang dengan baik, namun usaha ini tidak berjalan dengan mudah, salah satu kendala yang dihadapi para pelaku UMKM adalah permasalahan administrasi terkait dengan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, pencatatan laporan keuangan di usaha ayam bakar ini hanya mengandalkan catatan di buku tulis dan handphone, selain itu pemilik usaha hanya mencatat bagian keluar masuknya uang yang digunakan dalam memproduksi dan seberapa besar total penjualannya yang diperoleh setiap harinya secara sederhana dan tidak begitu memperhatikan beban yang ada, sehingga pemilik usaha hanya mengetahui total pemasukan dan pengeluaran tanpa di rekapitulasi dengan beban dan biaya yang lain secara keseluruhan, Pemilik usaha tersebut juga belum mengetahui secara mendalam mengenai kinerja laporan keuangan dari usaha yang dimiliki. Dikarenakan pemilik usaha belum mengerti tentang pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan usahanya.

Selain itu, setelah menyusun laporan keuangan penulis akan melakukan analisis terkait dengan laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan dan perolehan keuntungan ataupun kerugian pada UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika, sehingga memudahkan pemilik usaha untuk mengetahui tentang siklus laporan keuangan yang terjadi selama beberapa bulan. Berdasarkan dengan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menjadikan masalah diatas sebagai objek dari penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada Ayam Bakar Kalasan IKA”**

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang**

### **1) Tujuan Magang**

Adapun tujuan dari magang ini, adalah:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi keuangan UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
2. Penyajian sistem akuntansi keuangan pada UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
3. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
4. Menganalisis kesiapan pemilik usaha dalam penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika

## 2) Manfaat Magang

1. Manfaat bagi penulis dari magang ini, adalah:
  - a. Mengetahui bagaimana sistem akuntansi keuangan UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
  - b. Menyajikan sistem akuntansi keuangan pada UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
  - c. Memperoleh pengalaman penyusunan laporan keuangan yang autentik berdasarkan SAK EMKM di UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
  - d. Memperoleh keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan pada UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika.
2. Manfaat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia:
  - a. Dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya selama perkuliahan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah sumber sebagai bahan penelitian di masa yang akan datang.
3. Manfaat bagi pemilik UMKM :
  - a. Membantu pencatatan keuangan UMKM lebih tertata dan terorganisir.
  - b. Membantu mengetahui permasalahan dan cara mengatasi permasalahan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

### 1.3 Metode Pelaporan Data

#### 1.3.1. Tempat dan Waktu Magang

Magang dilakukan di	: UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika
Nama pelaku Usaha	: Muhamad Syaiful
Alamat	: Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi (Pintu masuk Villa Gading Harapan 3), Jawa Barat 17610.
Periode magang	: Magang dilakukan selama 30 Hari atau 4 Minggu, Dimulai dari tanggal 30 Januari 2023 hingga 28 Februari 2023.
Hari/jam kerja	: Senin- Jumat/ 08.00-17.00 WIB

#### 1.3.2. Teknik Pelaporan atau Pengumpulan Data

Adapun metode/ teknik pengumpulan data yang dilakukan, antara lain:

a. Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal, oleh karena itu interview merupakan suatu jenis percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan antara penulis dan pemilik usaha. Metode ini membutuhkan kreatifitas penulis karena hasil wawancara sangat bergantung pada kemampuan penulis dalam mencari jawaban, mencatat dan menginterpretasikan jawaban.

Dengan menggunakan metode wawancara, penulis akan dapat mengumpulkan data secara fakta dan dapat lebih teliti lagi dalam proses pengumpulan data. Alhasil, penulis dapat mengumpulkan data lebih detail berdasarkan fakta terkait dengan penyusunan laporan keuangan di UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika.

b. Pengamatan langsung (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan mengamati dan mencatat gejala atau masalah yang diselidiki. Penulis melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana proses pencatatan keuangan sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang cukup jelas mengenai permasalahan yang terjadi di UMKM Ayam Bakar Kalasan Ika.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul yang bertujuan agar memperoleh data yang berkaitan dengan tugas akhir. Buku diambil dari berbagai sumber baik di luar maupun dari dalam perpustakaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Bahannya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dan informasi seperti mengambil gambar catatan keuangan untuk menunjang Laporan Tugas Akhir (LTA) penulis.